

Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product pada PT. Paramita Banindo

Khaerul Ma'mur¹, Bagas Maulina²

¹Teknik Informatika Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No.46, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 15310

e-mail: ¹kemunk.alfatih@gmail.com,

²Teknik Informatika Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No.46, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 15310

²bagasmaulinakusnadi@gmail.com

Abstract

One of the determinants of customer satisfaction is that employees can serve customers and finish their work well. Therefore, PT. Paramita Banindo Perform the best mechanical selection in every month to improve the mechanic's performance and can serve the customers with the best serving. The process of screening used conventional ways and subjective ways to avoid injustice. Therefore, the calculation of the method of Weighted Product (WP) that is considered can result in precise calculation of the selection of the best mechanics. The Data obtained is also more actual and accurate than the previous system that requires entry more than once when there is a change. Weighted Product method is chosen because the calculation process is not so complex, so it is suitable applied to this decision support system. With the application of Weighted Product method, the resulting system becomes integrated so as to facilitate data collection and documentation.

Keyword: Best Mechanic, Weighted Product, Decision Support System

Abstrak

Salah satu penentu kepuasan pelanggan ialah para karyawan dapat melayani konsumen dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Untuk itu pada PT. Paramita Banindo melakukan pemilihan mekanik terbaik di setiap bulannya untuk meningkatkan kinerja para mekanik sekaligus dapat melayani para pelanggan dengan maksimal. Proses penyeleksian masih dilakukan dengan penghitungan konvensional dan bersifat subjektif, sehingga rawan tidak adil, sehingga kinerja penilaiannya dirasa tidak sesuai. Oleh sebab itu digunakan perhitungan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) yang dirasa dapat menghasilkan perhitungan yang tepat pada penyeleksian mekanik terbaik. Data yang didapatkan pula menjadi lebih aktual dan akurat dibandingkan sistem sebelumnya yang mengharuskan *entry* lebih dari sekali ketika ada perubahan. Metode *Weighted Product* dipilih karena proses perhitungannya tidak begitu kompleks, sehingga cocok diterapkan pada sistem penunjang keputusan ini. Dengan penerapan metode *Weighted Product*, sistem yang dihasilkan menjadi terintegrasi sehingga mempermudah pendataan maupun pendokumentasian.

Kata kunci: Mekanik Terbaik, Weighted Product, Sistem Penunjang Keputusan

1. PENDAHULUAN

Konsumen ibarat seorang raja yang harus dilayani sepenuh hati dengan penuh tulus dan keikhlasan. Karena kepuasan pelanggan merupakan sesuatu yang cukup penting dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan menempuh banyak cara guna meningkatkan pelayanan salah satunya dengan membuat para pekerja atau karyawannya terus termotivasi untuk melayani

dengan baik. Dan jika para karyawan dapat bekerja secara maksimal, harapannya proses bisnis perusahaan berjalan dengan baik pula (Sandra Dewi, 2019).

PT. Paramita Banindo merupakan sebuah perusahaan dengan bidang usaha penjualan velg, ban, jasa sporing, dan balancing, dan juga sebagai toko model Dunlop Shop. Dalam unit kerjanya, mekanik PT. Paramita Banindo memberikan pelayanan terhadap konsumen

yang datang untuk diberikan perbaikan atau pemasangan terhadap kendaraannya.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pekerja, perusahaan tersebut mengadakan pemilihan mekanik terbaik di tiap bulannya yang merupakan program kerja rutin. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan kinerja para mekanik dan mengembangkan para mekanik sebagai manusia yang berguna, mempunyai budi pekerti yang luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cakap, selalu sehat jasmani dan rohaninya, serta kepribadian yang beradab dan mandiri. Dengan adanya sumber daya mekanik yang berkualitas menjadikan perusahaan terus meningkat dalam operasionalnya, berkembang secara pesat dan lebih dikenal (Wiwied Wahyu R., 2017).

Program pemilihan kinerja mekanik terbaik di PT. Paramita Banindo ini diadakan untuk memberikan penghargaan atas kinerja para mekanik, serta menjadi acuan agar dapat berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Saat ini setiap bulannya selalu diadakan program pemilihan mekanik terbaik bagi para mekanik yang teladan. Dengan penghargaan yang didapat jika terpilih menjadi mekanik terbaik adalah berupa pulsa senilai Rp.200.000,- yang ditentukan setiap bulan, serta di setiap tahunnya berupa 1 buah ponsel.

Proses penyeleksian dilakukan oleh bagian HRD yang mana menjadi pihak berwenang untuk mengurus penyeleksian mekanik terbaik. Namun dalam prosesnya, masih terdapat beberapa kendala yang terjadi. Proses penyeleksian masih dilakukan secara subjektif, yaitu hanya dengan membandingkan data-data seperti kehadiran dan kinerja kerja saja. Belum ada penelusuran informasi lebih lanjut tentang ke tanggapan, sanksi SP, dan inisiatif pekerja.

2. PENELITIAN TERKAIT

Penelitian pertama sebagai referensi yang ditulis oleh **Nency Nurjannah, dkk. (2015)** yang berjudul "Sistem Penunjang Keputusan Pembelian Sepeda Motor Dengan Metode *Weighted Product*". Dalam penelitiannya menghasilkan Sistem Penunjang Keputusan yang bisa membantu menyelesaikan permasalahan pengguna atau calon konsumen saat proses mengambil sebuah keputusan dalam membeli sepeda motor. Perancangan sistemnya menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dengan sifat kuantitatif pada

proses pengambilan keputusannya. Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan:

1. Sistem pendukung keputusan yang menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk memutuskan membeli sepeda motor yang memiliki kriteria antara lain teknologi, harga, model, dan kapasitas mesin.
2. Para calon konsumen terbantu dalam menentukan sepeda motor mana yang akan dipilih sesuai dengan keinginan, kebutuhan, serta kemampuannya masing-masing melalui sistem.
3. Terdapat delapan alternatif yang sudah diurutkan dari hasil yang telah dicapai dari sistem yang menjadi saran rekomendasi produk untuk calon konsumen. Dan dari delapan alternatif tersebut terdapat satu yang terbaik dalam rekomendasi sebagai acuan penentuan sepeda motor.

Selain itu penelitian dari **Dyna Marisa Khairina, dkk. (2016)** yang berjudul "Implementasi Metode *Weighted Product* untuk Aplikasi Pemilihan *Smartphone* Android". Bertujuan membuat sebuah sistem penunjang keputusan yang digunakan dalam memilih *smartphone android* sesuai kebutuhan dengan menerapkan metode *Weighted Product*. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa dibutuhkan kriteria-kriteria berdasarkan hasil survei dijadikan pertimbangan dalam proses memilih *smartphone android*. Pengolahan kriteria-kriteria tersebut menggunakan metode *Weighted Product* yang dipakai untuk menghitung perkalian guna menghubungkan rating atribut agar dapat menghasilkan nilai terbesar yang akan dipilih menjadi alternatif paling baik. Sistem atau program aplikasi yang terbentuk dapat memberi rekomendasi sebagai bahan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam memilih *smartphone android*. Sedangkan sebagai pembanding, dilakukan pengujian dengan menghitung secara manual metode *Weighted Product* terhadap data yang diuji coba yang menampilkan pemeringkatan nilai vektor V yang tertinggi sebagai alternatif terbaik menurut inputan dan kepentingan oleh user berdasarkan kriteria yang diharapkan.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh **Yoga Handoko Agustin, Hendra Kurniawan (2015)** yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Weighted*

Product (Studi Kasus: STMIK Pontianak)". Proses penilaian yang dilakukan antara lain dosen dinilai oleh mahasiswa, tingkat disiplin saat pemberian mata kuliah, pembagian waktu dalam pengajaran, pendidikan terakhir, jabatan akademik dosen serta publikasi karya ilmiah yang dihasilkan per tahun. Pada penelitian ini digunakan metode *Weighted Product* (WP) yang bisa membantu memberikan rekomendasi pengambilan keputusan untuk menentukan dosen terbaik pada perguruan tinggi, serta proses penilaian kinerja dosen lebih efisien sehingga ketua program studi dapat menerima informasi lebih cepat mengenai kinerja dosen dalam lingkup prodinya. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penggunaan metode *Weighted Product* (WP) ternyata bisa memberikan saran kepada ketua program studi dalam menentukan penilaian kinerja dosen.
2. Metode *Weighted Product* (WP) dirasa lebih efisien sehingga ketua rogram studi lebih cepat mendapatkan informasi tentang kinerja dosennya.
3. Implemtasi SPK yang menerapkan database, dapat tersimpan secara aman. Sehingga bila terjadi kekeliruan, data yang mengalami kekeliruan bisa diperbaiki tanpa harus mengulang inputan awalnya.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh **Junius Putra, dkk. (2016)** yang berjudul "Penentuan Sekolah Dasar Negeri Terbaik Kota Palembang Dengan Metode *Weighted Sum Model* (WSM) Dan *Weighted Product Model* (WPM) Menggunakan *Visual Basic.Net 2015*". Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah mendapatkan Sekolah Dasar Negeri terbaik dalam ruang lingkup yang lebih kecil yakni se-Kota Palembang. Kriteria yang dijadikan acuan antara lain perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Serta penambahan kriteria, metode pengajaran dan kurikulum yang baik dengan memperhatikan kecerdasan anak yang bervariasi. Saat penelitian tersebut dibuat hanya ada penilaian SDN berdasarkan akreditasi yang lingkungnya berskala nasional. Sehingga perlu penilaian khusus SDN pada ruang lingkup yang lebih kecil (Kota atau Kabupaten) guna memberikan tantangan kepada sekolah untuk berkompetisi menjadikan SDN yang terbaik.

Referensi penelitian terakhir oleh **Slamet Rifan, dkk. (2016)** yang berjudul "Implementasi Metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Weighted Product* pada Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Guru Teladan". Penelitian ini membahas tentang aplikasi MADM (*Multi Attribute Decision Making*) dalam permasalahan pemilihan guru teladan dengan kriteria penilaian yaitu penyusunan bahan ajar, perencanaan kegiatan pembelajaran, penerapan pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran, dan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu digunakan pula metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang digunakan sebagai pembobotan kriteria dan penguji tingkat konsistensi terhadap matriks perbandingan berpasangan. Saat matriks sudah konsisten bisa diteruskan ke pemrosesan metode *Weighted Product* dalam membuat perankingan dalam menentukan alternatif terbaik. Dari hasil perankingan diperoleh hasil guru yang mempunyai nilai bobot tertinggi yaitu guru dengan kode A05 dengan nilai 0,0195981 sehingga guru yang bersangkutan menjadi rekomendasi guru teladan.

3. METODE PENELITIAN

a. Sistem Penunjang Keputusan

Sistem penunjang keputusan (SPK) merupakan sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk mempermudah manager atau penentu keputusan menentukan hasil keputusannya menggunakan perhitungan dan metode tertentu. Sistem penunjang keputusan juga sering didefinisikan sebagai suatu model *base* dari serangkaian prosedur untuk memproses data dan memberi pertimbangan untuk membantu manager dalam pembuatan keputusannya.

Sistem penunjang keputusan dapat digunakan sebagai pendukung dalam memberikan saran kepada pihak terkait melakukan pengambilan keputusan pada kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur (Yoga Handoko & Hendra Kurniawan, 2015). Dan pada dasarnya konsep sistem penunjang keputusan hanyalah sebatas pada kegiatan

membantu manajer melakukan penilaian serta menggantikan posisi dan peran manajer (Turban, 2005).

Dalam menentukan kedalaman sistem yang dibuat, menurut Herbert A. Simonada beberapa tahapan-tahapan terkait sistem penunjang keputusan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dengan harapan sistem yang dirancang nantinya sesuai keperluan *user* yaitu level manajemen. Data didapat dari wawancara secara langsung kepada pihak manajemen. Data yang bersumber dari hasil wawancara secara langsung mendapatkan klasifikasi yang dijadikan penentuan kriteria.

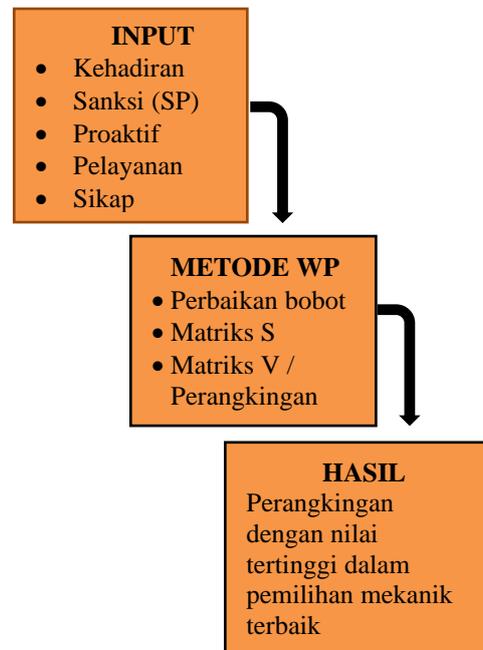
2. Tahap Analisis

Dari hasil wawancara, didapatkan 5 kriteria atau parameter yang menjadi pertimbangan manajemen dalam memilih mekanik terbaik, yaitu.

- a) Kehadiran, dimana semakin baik tingkat kehadirannya maka semakin tinggi bobot penilaiannya.
- b) Sanksi Surat Peringatan (SP), menjadi kriteria kedua sebagai bahan penentu kebijakan. Apabila sanksi yang diberikan cukup banyak maka akan menghambat karyawan mendapatkan predikat karyawan mekanik terbaik.
- c) Proaktif, atau inisiatif menjadi pertimbangan kriteria yang didapatkan dari hasil wawancara. Semakin baik tingkat proaktifnya maka akan makin tinggi nilai bobotnya.
- d) Pelayanan (*Service*), membuat mekanik dituntut memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya. Kriteria ini menjadi pertimbangan manajemen yang sangat layak dimasukkan.
- e) Sikap (*Attitude*), mekanik yang mempunyai sikap terhadap pekerjaan dan pelayanan kepada pelanggan menjadi prioritas yang dijadikan penentu berikutnya.

Gambar di bawah ini menunjukkan alur sistem sebagai gambaran singkat. Diawali dari

memasukkan data berupa kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan mekanik terbaik kemudian data diproses menggunakan metode *weighted product* agar diperoleh hasil berupa pemeringkatan nilai tertinggi penentuan mekanik terbaik yang menjadi bahan usulan kepada manajemen.



Gambar 2.1 Alur Aplikasi

3. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, akan didesain sistem yang dibuat menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dimana dapat menggambarkan secara detail, membangun, dan mendokumentasikan sebuah sistem yang diterapkan pada metode *weighted product*.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap yang penting dalam metode penerapan penentuan mekanik terbaik. Pada tahap implementasi diterapkan metode *weighted product* ke dalam program atau aplikasi pemilihan mekanik terbaik menggunakan bahasa pemrograman terstruktur berbasis web.

5. Tahap Pengujian

Dalam tahap ini akan dilakukan pengujian sistem atau aplikasi guna menganalisis ketepatan metode *weighted product* pada sistem dalam menentukan rekomendasi keputusan pemilihan mekanik terbaik.

b. Metode *Weighted Product* (WP)

Metode *Weighted Product* (WP) memakai perhitungan perkalian dalam menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut wajib dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Kusumadewi, Hartati, Harjoko, & Wardoyo, 2006). Metode *Weighted Product* (WP) adalah himpunan berhingga dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam beberapa hal kriteria keputusan.

Pada umumnya, ada 3 tahapan dalam menentukan perhitungan *weighted product*, yaitu:

- 1) Penentuan nilai bobot W
- 2) Penentuan nilai bobot S
- 3) Penentuan nilai bobot V

W didefinisikan sebagai bobot dari tiap kriteria yang akan dijadikan perhitungan.

Untuk mencari nilai W digunakan rumus:

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$$

Maka rumus perhitungan metode *Weighted Product* (WP):

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}$$

Langkah selanjutnya melakukan proses pemeringkatan nilai vektor S dari yang terbesar. Nilai vektor S_i yang terbesar mengindikasikan bahwa alternatif A_i yang terpilih. Dengan keterangan simbolnya:

V : Kriteria

j : 1,2,3,...

W : Bobot

n: Banyaknya kriteria

Jika nilai S_i lebih besar, mengindikasikan bahwa alternatif pada nilai terbesar tersebutlah yang terpilih.

c. Analisis Sistem

1) Kriteria dan Bobot

Dalam pemilihan mekanik terbaik pada PT. Paramita Banindo yang menggunakan metode *Weighted Product* (WP) diperlukan kriteria-kriteria dan bobot dalam proses pengolahan datanya, sehingga dapat alternatif terbaik pada tiap kasusnya. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam pencarian

mekanik terbaik dalam kasus ini ialah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Daftar Kriteria

Kriteria	Keterangan
K1	Kehadiran
K2	Sanksi Surat Peringatan (SP)
K3	Proaktif
K4	Service
K5	Attitude

Dari masing-masing kriteria tersebut, ditentukan bobot atau tingkat kepentingan sesuai kebutuhan. Besarnya (nilai) bobot atau tingkat kepentingan pada masing-masing kriteria ditentukan oleh perusahaan yang dalam hal ini bagian HRD. Adapun bilangan bobot atau tingkat kepentingan yang akan diberikan pada masing-masing kriteria dinilai persentase, yaitu:

Tabel 2.2 Tingkat Kepentingan (Bobot)

Persentase	Keterangan Bobot
40	Kehadiran
> 0 = eliminasi	Sanksi Surat Peringatan (SP)
20	Proaktif
20	Service
20	Attitude

Penentuan rating kecocokan pada tiap alternative setiap kriteria, ditentukan dengan angka 0 hingga 100, yaitu :

Tabel 2.3 Rating Kecocokan

Nilai	Rating Kecocokan
0-49	Sangat Rendah
50-59	Rendah
60-79	Cukup
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

d. Perhitungan Menggunakan Metode *Weighted Product*

Pada proses ini tidak jauh berbeda dengan proses normalisasi. Metode *Weighted Product* memiliki tiga tahapan perhitungan, dan berikut adalah sedikit data yang diperoleh dari PT. Paramita Banindo yang dilakukan sebagai gambaran proses perhitungan.

Tabel 2.4 Sampel Data Perhitungan Menggunakan Metode *Weighted Product*

No.	Nama Mekanik	Appearance and Discipline			Responsibility	
		Kehadiran	Attitude	Sanksi SP	Proaktif	Service
1	Iman	80	60	0	70	88
2	Amin	60	80	0	82	76
3	Uman	79	70	0	80	80
4	Imun	81	90	1	73	60
5	Emon	75	81	1	90	65
Bobot		40	20		20	20

Dari tabel data sampel dan pembobotan di atas terlihat bahwa ada 2 orang mekanik yang akan tereliminasi otomatis karena mendapatkan sanksi berupa Surat Peringatan (SP). Selanjutnya guna menghasilkan keputusan terbaik, penerapan metode *Weighted Product* harus sesuai dengan langkah yang ada. Pada umumnya dalam melakukan perhitungan *Weighted Product* ada 3 langkah, yakni:

- 1) Penentuan nilai bobot W terlebih dahulu. Tahapan pertama yakni melakukan perbaikan bobot terlebih dahulu. Bobot $W = (40, 20, 20, 20)$ diperbaiki sehingga jumlah bobot $\sum W_j = 1$, dengan menggunakan persamaan $W_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$.

$$w_1 = \frac{40}{40 + 20 + 20 + 20} = \frac{40}{100} = 0,4$$

$$w_2 = \frac{20}{40 + 20 + 20 + 20} = \frac{20}{100} = 0,2$$

$$w_3 = \frac{20}{40 + 20 + 20 + 20} = \frac{20}{100} = 0,2$$

$$w_4 = \frac{20}{40 + 20 + 20 + 20} = \frac{20}{100} = 0,2$$

$$\sum W = (0,4 + 0,2 + 0,2 + 0,2) = 1$$

- 2) Sesudah melakukan perbaikan bobot, tahapan berikutnya yaitu perhitungan vektor S . Nilai S merupakan hasil normalisasi nilai dari tiap alternatif. Guna menghitung nilai S digunakan persamaan berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}$$

Dimana $\sum W_j = 1$ adalah pangkat bernilai positif untuk semua atribut, sehingga pangkat dari ke semuanya bernilai positif. Pangkatkan dan kalikan nilai masing-masing kriteria tersebut dengan bobot yang sudah diperbaiki sebelumnya.

$$S_1 = (80^{0,4})(70^{0,2})(88^{0,2})(60^{0,2}) = 74,865$$

$$S_2 = (60^{0,4})(82^{0,2})(76^{0,2})(80^{0,2}) = 70,885$$

$$S_3 = (79^{0,4})(80^{0,2})(80^{0,2})(70^{0,2}) = 77,442$$

Sehingga $\sum S = 74,865 + 70,885 + 77,442 = 223,192$ akan dipakai saat proses pencarian nilai pada vektor V .

- 3) Tahapan terakhir ialah mencari nilai vektor V . Nilai vektor V merupakan hasil preferensi setiap alternatif yang digunakan untuk pemeringkatan bisa dihitung dengan persamaan berikut.

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}}{\sum_{j=1}^n (X_j)^{W_j}}$$

$$V_1 = \frac{74,865}{223,192} = 0,335$$

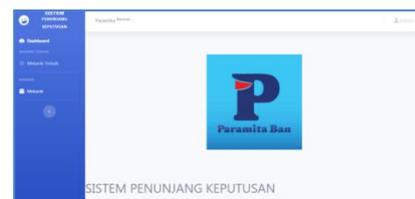
$$V_2 = \frac{70,885}{223,192} = 0,317$$

$$V_3 = \frac{77,442}{223,192} = 0,346$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa nilai terbesar terdapat pada data mekanik V_3 dengan nilai 0.346, sehingga alternatif nomor 03 pada tabel sampel yang terpilih sebagai mekanik terbaik. Maka mekanik atas nama Uman terpilih sebagai mekanik terbaik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini implementasi dari metode *Weighted Product* sesuai dengan studi kasus pada PT. Paramita Banindo. Gambar 3.1 di bawah ini terlihat halaman menu utama antarmuka sistem.

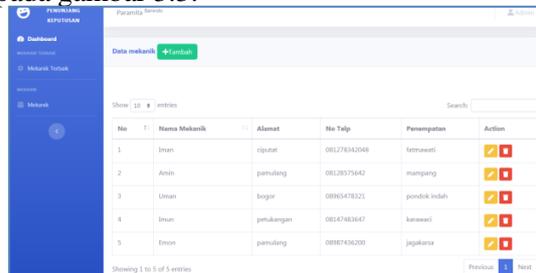


Gambar 3.1 Halaman Menu Utama

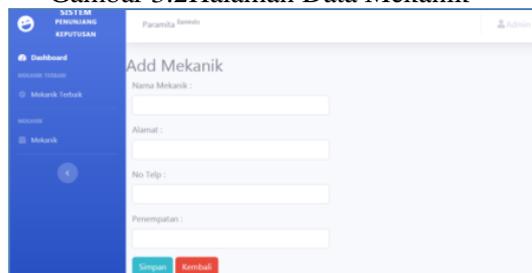
Pada halaman menu utama terdapat submenu Mekanik yang jika di pilih menu tersebut akan tampil seperti gambar 3.2 di

bawah ini. Halaman ini menampilkan data mekanik yang terdaftar sebagai karyawan.

Kemudian jika ingin menambah data mekanik baru dapat mengklik tombol Tambah yang berwarna hijau. Sehingga tampil seperti pada gambar 3.3.

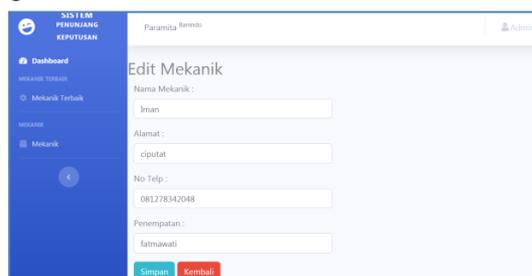


Gambar 3.2 Halaman Data Mekanik

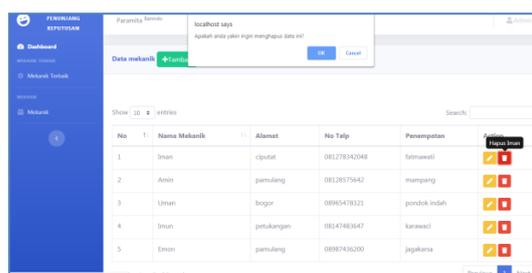


Gambar 3.3 Halaman Tambah Data

Selanjutnya pada bagian halaman data mekanik ada menu action, dimana ada dua tombol yaitu Edit yang digunakan sebagai pengubah data mekanik dan tombol Hapus yang dipergunakan untuk menghapus data mekanik yang kemungkinan sudah tidak bekerja. Tampilannya dapat dilihat pada gambar di bawah.



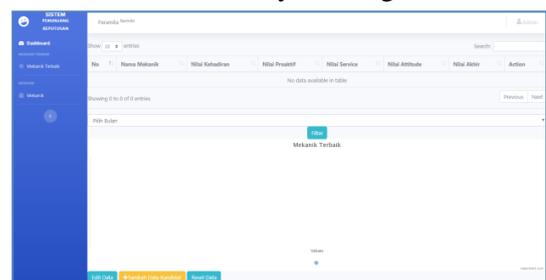
Gambar 3.4 Halaman Edit Data



Gambar 3.5 Halaman Hapus Data

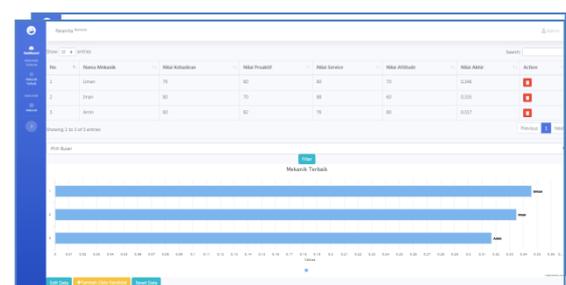
Pada sidebar menu berikutnya ada menu Mekanik Terbaik. Jika diklik akan tampil halaman seperti pada gambar 3.6 di bawah ini. Yang mana pada menu ini, pengguna dapat melakukan aksi menambah, melihat, mengedit, menghapus serta mereset baik perhitungan maupun hasil perhitungan untuk kandidat mekanik terbaik.

Untuk melakukan proses penilaian kandidat mekanik terbaik gunakan menu Tambah Data Kandidat. Fungsinya untuk memasukkan data kandidat mekanik terbaik ke dalam sistem sebanyak mungkin.



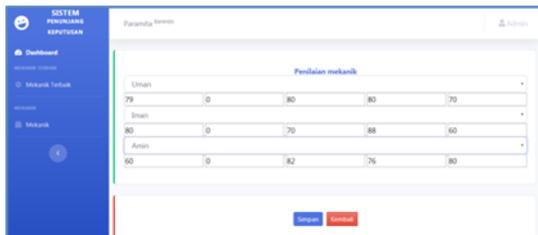
Gambar 3.6 Menu Mekanik Terbaik

Setelah dilakukan perhitungan di dalam sistem atau aplikasi, maka akan keluar rekomendasi berdasarkan nilai tertinggi. Pada halaman ini menampilkan hasil perhitungan dari proses memasukkan nilai yang sebelumnya dilakukan. Dan juga menampilkan kandidat yang terpilih sebagai mekanik terbaik.

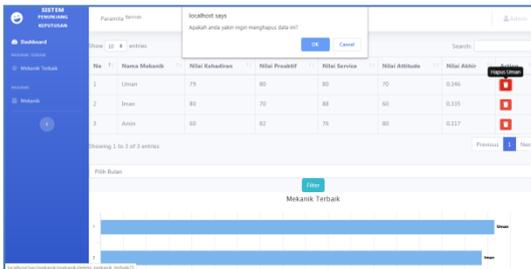


Gambar 3.7 Halaman Hasil Penilaian

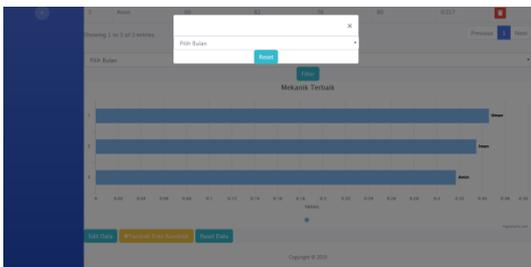
Pada hasil penilaian yang telah dilakukan, pengguna juga dapat melakukan perubahan baik itu ubah data, hapus, dan *reset* terhadap hasil perhitungan yang sebelumnya telah dilakukan dan tersimpan jika dirasa ada kesalahan *input*. Tampilan antarmuka halaman tersebut terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.9 Halaman Edit Hasil Penilaian



Gambar 3.10 Halaman Hapus Hasil Penilaian



Gambar 3.11 Halaman Reset Hasil Penilaian

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa, merancang, dan mengimplementasikan Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP)

Berbasis *Web* Pada PT. Paramita Banindo, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah metode WP berhasil memberikan saran keputusan yang tepat dan akurat sebesar 100% sesuai dengan uji hitung manual. Sehingga hasil yang didapat lebih objektif dan kebijakan yang diambil tidak akan salah sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saraswati, S. D. 2019. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Pendekatan Weighted Product (Studi Kasus Pada PT Republik Media Mandiri Jakarta). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6(5), 470-476.
- [2] Ramadhani, W. W., & Nurgiyatna, S. T. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Karyawan Terbaik di PT. Smartlink Global Media dengan Metode Weighted Product* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [3] Yoga Handoko Agustin, H. K. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Weighted Product* (Studi Kasus: STMIK Pontianak). *Jurnal Potensi Utama Vol. 1 No. 1*
- [4] Nurjannah, N., Arifin, Z., & Khairina, D. M. 2015. Sistem pendukung keputusan pembelian sepeda motor dengan metode weighted product. *J. Inform. Mulawarman*, 10(2), 2-6.
- [5] Khairina, D. M., Ivando, D., & Maharani, S. 2016. Implementasi Metode Weighted Product Untuk Aplikasi Pemilihan Smartphone Android. *Jurnal Infotel*, 8(1), 16-23.
- [6] Rifan, S. 2016. *IMPLEMENTASI METODE AHP-WP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN (Studi Kasus: Yayasan Abadiyah Kuryokalangan)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- [7] Putra, A. J., Abdillah, L. A., & Yudiastuti, H. 2016. Penentuan sekolah dasar negeri terbaik kota Palembang dengan metode weighted sum model (WSM) dan weighted product model (WPM) menggunakan visual basic. net 2015.
- [8] Kusumadewi, S., S. Hartati, A. Harjoko, & R. Wardoyo, R. 2006. Fuzzy MultiAttribute Decision Making (MADM). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9] Turban. 2005. *Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas)*. Yogyakarta: Andi